PENERAPAN MODEL *PROBLEM POSING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA MATERI SUDUT KELAS IV A SEKOLAH DASAR NEGERI 58 SUNGAI RAYA

SKRIPSI

OLEH
HANIZA
NIM F1082181039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PENERAPAN MODEL *PROBLEM POSING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA MATERI SUDUT KELAS IV A SEKOLAH DASAR NEGERI 58 SUNGAI RAYA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Dasar
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH
HANIZA
NIM F1082181039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PENERAPAN MODEL PROBLEM POSING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA MATERI SUDUT KELAS IV A SEKOLAH DASAR NEGERI 58 SUNGAI RAYA

HANIZA

NIM F1081218039

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hamdani, M.Pd	**Dyoty Aulia Vilda Ghasya, M.Pd**
NIP.196502081991031002	**NIP. 199207192019032024**

Disahkan
Dekan,

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal: Senin, 18 Maret 2024

PENERAPAN MODEL *PROBLEM POSING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA MATERI SUDUT KELAS IV A SEKOLAH DASAR NEGERI 58 SUNGAI RAYA

ARTIKEL PENELITIAN

HANIZA
NIM F1082181039

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hamdani, M.Pd.	Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd
NIP. 196502081991031002	NIP. 199207192019032024

Mengetahui

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura	Ketua Jurusan Pendidikan Dasar
Dr. Ahmad Yani T, M.Pd	Dr. Hairida, M.Pd
NIP. 196604011991021001	NIP. 196611061991012001

PENERAPAN MODEL PROBLEM POSING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA MATERI SUDUT KELAS IV A SEKOLAH DASAR NEGERI 58 SUNGAI RAYA

HANIZA

NIM F1081218039

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hamdani, M.Pd	Dyoty Aulia Vilda Ghasya, M.Pd
NIP.196502081991031002	NIP. 199207192019032024
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Hairida, M.Pd	Rio Pranata, M.Pd
NIP. 19661106199101200	NIP. 198810052019031010

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dyoty Aulia Vilda Ghasya, M.Pd
NIP. 199207192019032024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Haniza

NIM : F1082181039

Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar / Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Hanzia

NIM. F1081218039

ABSTRAK

Haniza. 2023. *Penerapan Model Problem Posing untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Materi Sudut Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 58 Sungai Raya.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Pembimbing (I) Dr. Hamdani, M.Pd dan pembimbing (II) Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan, yaitu penggunaan pendekatan pembelajaran yang masih kurang efektif dan bermakna sehingga menyebabkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika peserta didik kelas IV A SDN 58 Sungai Raya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas IV A SDN 58 Sungai Raya dengan menggunakan model pembelajaran *problem posing*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari dua siklus dengan melakukan tahapan-tahapan seperti tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Fokus penelitian ini adalah model pembelajaran *problem posing*, aktivitas, dan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV A dengan jumlah 20 orang, yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas IV A di kelas. Aktivitas mengajar guru dalam siklus I berada pada kategori sedang yang kemudian menjadi kategori baik pada siklus II. Begitu juga pada aktivitas belajar peserta didik dalam siklus I berada pada kategori sedang kemudian menjadi kategori baik pada siklus II. Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar peserta didik. Pada siklus I peserta didik belum berhasil mencapai ketuntasan yang telah ditentukan sehingga berada pada kategori cukup. Pada siklus II hasil belajar peserta didik sudah meningkat, dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang mengalami peningkatan dan berada pada kategori baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *problem posing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika pada peserta didik kelas IV A SDN 58 Sungai Raya.

Kata Kunci: , Penerapan, *Problem Posing*, Aktivitas, Hasil Belajar

MOTTO

“Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu.”

– Bobby Unser

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.”

– Ali bin Abi Thalib

“Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki.”

– Bambang Pamungkas

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”

– Ali bin Abi Thalib

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.” – HR Tirmidzi 8. “Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat.”

– Imam Syafi’i

PERSEMBAHAN

Puji Syukur peniliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga peneliti masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun peneliti bangga telah mencapai pada titik ini. Seorang teman seangkatan di Universitas Tanjungpura Pontianak pernah berkata, jika mempunyai sebuah tujuan, maka buatlah batas waktu untuk mencapai tujuan tersebut, sehingga hal inilah yang membuat peneliti memacu diri sampai batas maksimal untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Abdul Gani dan Ibu Salawati yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan do'a yang tidak pernah berhenti yang telah diberikan.
2. Tak lupa pula kepada saudara saya Zamri, Zaidi, Azura, Zulkifli, Hirunisa, Azima,yang senantiasa memberikan semangat agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada tunangan saya Rahadi Ramlan, yang selalu memberikan dukungan dan doa sampai saya mampu berada di titik ini.
3. Terakhir teruntuk teman-teman saya program studi PGSD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak Angkatan 2018 khususnya kelas A PPAPK-PT yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah menyemangati dan telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan studi ini, semoga kita sehat dan diberikan kesuksesan selalu.

A PENGANTAR

Puji dan syukur atas karunia kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Model *Problem Posing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Materi Sudut Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 58 Sungai Raya".

Penyusunan skripsi ini merupakan sebagai syarat untuk melaksanakan sidang penelitian akhir pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada Dr. Hamdani, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak dukungan, bantuan, motivasi serta memfasilitasi peneliti dan juga kepada Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memfasilitasi dan mengarahkan peneliti untuk merancang skripsi ini. Peneliti juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ahmad Yani, T, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Hairida, M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
3. Ibu Dr. Siti Halidjah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Tanjungpura yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dalam pengajuan judul penelitian.

4. Bapak Drs. Kartono, M.Pd selaku ketua PPAPK-PT Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan peneliti kesempatan dalam administrasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
6. Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan pelayanan administrasi selama perkuliahan.
7. Kepala SD Negeri 58 Sungai Raya bapak Ahmadi, S.Pd.I yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
8. Wali kelas IV A SD Negeri 58 Sungai Raya ibu Novi Indriani, S.Pd yang telah bersedia membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Peserta didik kelas IV A SD Negeri 58 Sungai Raya yang telah membantu sehingga terselesaikannya penelitian ini.
10. Teman-teman mahapeserta didik seperjuangan S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu memberi dukungan dan motivasi.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta bantuan secara langsung maupun tidak langsung

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Sehingga, kritik dan saran yang membangun sangatlah peneliti harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pontianak, Januari 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN……

HLAMAN PERSETUJUAN……..

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....

ABSTRAK i

MOTTO..... ii

PERSEMBAHAN iii

KATA PENGANTAR..... iv

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Judul Penelitian 1

B. Latar Belakang 1

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan Penelitian.....8

E. Manfaat Penelitian.....9

F. Variabel Penelitian 10

G. Definisi Operasional Variabel 11

BAB II KAJIAN TEORI..... 13

A. Kajian Teori.....13

1. Problem Posing.....13

2. Aktivitas Belajar 18

3. Hasil Belajar 22
4. Materi Sudut 28
B. Penelitian yang Relevan 29
BAB III METODE PENELITIAN 31
A. Metodologi Penelitian 31
1. Prosedur Penelitian 31
2. Subjek dan Lokasi Penelitian.....36
3. Kolaborator Penelitian 37
4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....37
5. Teknik Analisis Data 42
B. Indikator Keberhasilan 46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....47
A. Hasil Penelitian.....47
B. Pembahasan 72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 77
A. Kesimpulan.....77
B. Saran.....77
DAFTAR PUSTAKA.....79

DAFTAR TABEL

Tabe 1.1 Data nilai hasil belajar matematika ulangan harian kelas IV pada mata pelajaran matematika 6

Tabel 3.1 Instrumen Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik.....40

Tabel 3.2 Rubrik Penskoran Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik.....40

Tabel 3.3 Instrument Observasi Aktivitas Mengajar Guru.....41

Tabel 3.4 Rubrik Penskoran Observasi Aktivitas Mengajar Guru 41

Tabel 3.5 Kriteria Aktivitas Mengajar Guru.....43

Tabel 3.6 Kriteria Nilai Aktivitas Belajar Peserta didik.....43

Tabel 3.7 Kriteria Nilai Hasil Belajar Kognitif Peserta didik.....45

Tabel 3.8 *Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik*..... 45

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Mengajar Siklus I..... 56

Tabel 4.2 Hasil Observasi Peserta Didik Kelas IV A SDN 58 Sungai Raya Siklus I..... 58

Tabel 4.3 Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV A SDN 58 Sungai Raya Siklus I..... 58

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Mengajar Siklus II.....67

Tabel 4.5 Hasil Observasi Peserta Didik Kelas IV A SDN 58 Sungai Raya Siklus II.....69

Tabel 4.6 Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV A SDN 58 Sungai Raya Siklus II.....69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 *Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas*. .. 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Bersama Guru… 83

Lampiran 2 Modul Ajar 85

Lampiran 3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I P1… 135

Lampiran 4 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I P2 136

Lampiran 5 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II P1… 137

Lampiran 6 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II P2… 138

Lampiran 7 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I..... 139

Lampiran 8 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II 141

Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I..... 143

Lampiran 10 Kisi-Kisi Tes Belajar Peserta Didik Siklus I dan II 145

Lampiran 11 Soal Tes Belajar Peserta Didik Siklus I dan II..... 148

Lampiran 12 Kunci Jawaban Tes Belajar Peserta Didik Siklus I dan II 158

Lampiran 13 Dokumentasi Tes Belajar Peserta Didik Siklus I dan II 160

Lampiran 14 Lembar Hasil Observasi Guru Mengajar Siklus I P1 166

Lampiran 15 Lembar Hasil Observasi Guru Mengajar Siklus I P2 168

Lampiran 16 Lembar Hasil Observasi Guru Mengajar Siklus II P1..... 170

Lampiran 17 Lembar Hasil Observasi Guru Mengajar Siklus II P2..... 172

Lampiran 18 Surat Bantuan Riset..... 174

Lampiran 19 Surat Tugas..... 175

Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian ……176

Lampiran 21 Dokumentasi Kegiatan 177

Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup 181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul Penelitian

Penerapan Model *Problem Posing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Materi Sudut Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 58 Sungai Raya.

B. Latar Belakang

Pendidikan sangat berperan penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu, pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja, terutama dalam memasuki era persaingan yang semakin ketat ini. Dunia pendidikan menuntut orang yang berada didalamnya agar dapat bekerjasama dengan penuh rasa tanggung jawab dan menjunjung rasa loyalitas yang tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mewujudkan generasi pewaris budaya sehingga menjadi sosok panutan dari generasi sebelumnya. (Rahman, dkk., 2022).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan usaha belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Adapun dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan tentang tujuan pendidikan nasional yaitu pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mempertimbangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Implementasi dari tujuan pendidikan yaitu dapat mewujudkan dan mengembangkan potensi yang telah ada pada manusia dari segi moralitas, keberagaman, individualitas, sosialitas, keberbudayaan secara menyeluruh dan terintegrasi. Lembaga pendidikan terkhususnya sekolah diberikan tanggung jawab ini melalui kurikulum yang telah diatur. Sehingga peran pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang unggul dimasa depan membuat guru dituntut agar lebih aktif, kreatif, dan proaktif dalam meningkatkan pembelajaran di kelas. Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang tepat dalam pemberian konsep. Konsep yang diberikan pada semua mata pelajaran membuat peserta didik lebih memahami dan dapat menciptakan suasana belajar bermakna dan menyenangkan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada jenjang sekolah dasar, sehingga memiliki peran penting dalam tercapainya tujuan pendidikan nasional. Sejalan dengan hal tersebut, Departemen Pendidikan Nasional (2006) menjelaskan pelajaran Matematika memiliki tujuan agar

peserta didik menguasai kemampuan yang diantaranya, yaitu : (1) memahami konsep, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam memecahkan suatu masalah, (2) menggunakan nalar terhadap pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau dapat menjelaskan suatu gagasan dan pernyataan matematika, (3) memecahkan masalah yang mencakup kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang telah diperoleh, (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media untuk memperjelas keadaan atau suatu masalah, dan (5) memiliki sikap saling menghargai manfaat matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan suatu masalah. Pelajaran matematika merupakan ilmu yang mempelajari tentang bilang, bentuk-bentuk (geometri) yang dapat diekspresikan dan dioperasikan melalui simbol-simbolnya dimana memerlukan kecakapan berpikir khususnya dalam berlogika atau mengamati pola dan berpikir rasional (Wahyudi & Peserta didiknti, 2015). Oleh karena itu pelajaran matematika sangatlah penting dikenalkan sejak sekolah dasar, dengan tujuan agar peserta didik siap bersaing di jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan didalam lingkungan masyarakat sekitarnya.

Kegiatan belajar mengajar yang efektif mengacu pada tujuan yang diharapkan. Belajar mengajar merupakan kegiatan yang bernilai edukatif.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, peserta didik memperoleh ilmu dan pengetahuan dimana sebelumnya peserta didik belum mengetahui. Dengan adanya proses belajar mengajar maka peserta didik akan menjadi tau sehingga dapat digunakan untuk menambahkan pemahaman bagi peserta didik. Selain itu juga proses belajar tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah saja namun proses belajar juga dapat dilakukan di lingkungan sekitar karena adanya interaksi seseorang dengan lingkungannya merupakan salah satu proses belajar. Pemilihan model pembelajaran, guru harus bisa memilih suatu alternatif untuk memudahkan proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran. Pada proses pembelajaran diharapkan guru mampu menggunakan pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat menciptakan suasana belajar interaktif yaitu interaksi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik dan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas IV A pada tanggal 10 oktober 2022, selama ini proses pembelajaran pada dasarnya sudah baik. Pembelajaran yang di laksanakan sudah sesuai dengan perinsip pembelajaran salah satunya belajar tidak hanya di sekolah, akan tetapi belajar juga dapat dilakukan di rumah maupun di Masyarakat. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dilingkungan peserta didik. Meskipun demikian, selama proses pembelajaran masih belum memanfaatkan kemampuan peserta didik, melibatkan secara aktif dan dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh guru.

Kegiatan pembelajaran peserta didik hanya sebatas mendengarkan penjelasan guru saja, mencatat materi yang disampaikan, dan dilanjutkan dengan peserta didik mengerjakan soal yang ada di buku sesuai dengan arahan guru. Pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, gagasan atau ide masih kurang, sehingga membuat peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas terlihat tidak adanya kegiatan tanya jawab dengan guru. Peserta didik belum dapat secara maksimal dalam menyelesaikan masalah, karena saat guru memberikan latihan soal kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya dan berpikir kritis dalam menyelesaikan soal tersebut.

Terlihat saat proses pembelajaran berlangsung materi yang disampaikan belum berkaitan dengan pemecahan masalah. Saat melaksanakan pembelajaran matematika model pembelajaran yang digunakan belum bervariasi, membuat peserta didik kurang tertarik dan mudah merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut membuat kurangnya aktivitas belajar peserta didik di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama wali kelas IV A dan hasil penelusuran dokumen hasil belajar khususnya pelajaran matematika diperoleh informasi bahwa hasil belajar matematika peserta didik masih dikategorikan rendah. Hasil belajar peserta didik yang rendah tersebut dapat dilihat dalam data nilai ketuntasan hasil belajar ulangan semester 2022/2023. Adapun nilai ketuntasan hasil belajar tersebut dapat dilihat dalam

tabel berikut ini.

Tabel 1.1 *Data nilai hasil belajar matematika ulangan harian kelas IV pada mata pelajaran matematika*

KKM	Rata-Rata Kelas	Jumlah Peserta didik	Peserta didik Tuntas	Tuntas (%)	Belum Tuntas (%)
65	75,94	24	10	37%	63%

(Sumber : nilai Ulangan Harian kelas IVA SDN 58 Sungai Raya)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar matematika kelas IV A masih rendah dan dikatakan belum berhasil. Mulyasa (2013) mengemukakan dilihat dari segi hasil proses pembentukan kompetensi dan karakter dapat dikatakan berhasil jika terjadi suatu perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau sekurang-kurangnya sebagian besar dari jumlah keseluruhan (75%).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga dapat mengubah proses pembelajaran dari situasi guru mengajar menjadi situasi peserta didik belajar atau peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang cocok untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran *problem posing*. Menurut Nuridayanti (2022) *problem posing* merupakan "pembelajaran yang mengharuskan peserta didik menyusun pertanyaan sendiri atau memecahkan suatu soal menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sederhana yang mengacu pada penyelesaian soal berdasarkan situasi awal yang diberikan" (h.133). Keterlibatan peserta didik untuk ikut serta dalam belajar dengan diterapkannya model pembelajaran

problem posing merupakan salah satu indikator keefektifan peserta didik belajar (Thobroni & Mustofa, 2015). Peserta didik tidak hanya mendapatkan materi dari guru melainkan peserta didik juga menggali sendiri informasi untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Diterapkannya model pembelajaran *problem posing* diharapkan peserta didik lebih berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran. Pada saat guru menyampaikan pembelajaran adakalanya timbul masalah atau persoalan yang tidak dapat diselesaikan melalui pembelajaran konvensional, maka guru perlu menggunakan pembelajaran *problem posing* dalam proses pembelajaran. Pada pendekatan pembelajaran *problem posing* peserta didik diarahkan untuk mengajukan 1 atau 2 buah soal yang menantang, dan peserta didik yang bersangkutan harus mampu untuk menyelesaikannya secara sistematis. Perkembangan peserta didik tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, tetapi juga terjadi pada aspek afektif dan psikomotor melalui penghayatan secara internal akan masalah yang dihadapi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masruri (2014) yaitu Penerapan Model Pemecahan Masalah (Problem Solving) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Murid Kelas IV SD Negeri Balusu Kecamatan Balusu Kabupaten Barru, penelitian ini memiliki respon baik. Hasil penelitian pada siklus I memperoleh skor rata-rata sebesar 58,2 dan meningkat pada Siklus II memperoleh skor rata-rata sebesar 76,6. Ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 32% atau 7 murid dan meningkat pada siklus II menjadi 91% atau 20 murid yang mengalami

perubahan, terutama pada perubahan sikap, motivasi, antusias murid dalam mengikuti pelajaran. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini menyatakan aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Penerapan Model *Problem Posing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Materi Sudut Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 58 Sungai Raya".

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah "Apakah penerapan *problem posing* dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada materi sudut kelas IV A sekolah dasar negeri 58 Sungai Raya?"

Agar pembahasan dalam uraian desain penelitian ini terfokus pada permasalahan umum, maka perlu dibuat permasalahan khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas peserta didik setelah diberikan model pembelajaran *Problem Posing* pada materi sudut?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah diberikan model pembelajaran *Problem Posing* pada materi sudut?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui proses penerapan model *problem posing* dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada materi sudut kelas IV A

sekolah dasar negeri 58 Sungai Raya.

Adapun tujuan umum tersebut dijabarkan menjadi beberapa tujuan khusus sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas peserta didik setelah diberikan model pembelajaran *Problem Posing* pada materi sudut.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan model pembelajaran *Problem Posing* pada materi sudut.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis, penerapan pembelajaran *problem posing* ini diharapkan dapat mempunyai manfaat terutama dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sarana dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah-masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata.

   b. Bagi Prodi PGSD

      Bagi prodi PGSD, dapat memperoleh bahan bacaan baru pada perpustakaan terkait penelitian penerapan khususnya penerapan

model pembelajaran *problem posing.*

c. Bagi Sekolah

Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan positif dan menjadi masukan bagi pihak sekolah.

d. Bgai Peserta didik

Bagi Peserta didik, dapat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *problem posing.*

e. Bagi Guru

Bagi Guru, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran dan dapat dijadikan referensi pembelajaran di kelas.

F. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011), "variabel adalah segala sesuatu berbentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya" (h.38). Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan dalam suatu penelitian (Setyosari, 2010).

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen, sebagai berikut :

1. Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab terjadinya variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *problem posing* (X).
2. Variabel terikat adalah variabel yang terjadi sebagai akibat langsung

dari pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada materi sudut kelas IV A SDN 58 Sungai Raya (Y).

G. Definisi Operasional Variabel

Agar terdapat kesesuaian penafsiran serta memperjelas definisi yang digunakan dalam penelitian ini, maka penjelasan istilah secara rinci dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Model Problem Posing*

   Problem posing merupakan model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk menyusun pertanyaan sendiri atau memecah suatu soal menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sederhana. Peserta didik dituntut untuk aktif dalam menyusun soal berdasarkan informasi yang telah diberikan guru.

2. Hasil Belajar Matematika

   Hasil belajar matematika merupakan tingkat keberhasilan atau penguasaan seorang peserta didik terhadap bidang studi matematika setelah menerima pengalaman belajar atau setelah menempuh proses belajar mengajar yang terlihat pada nilai yang diperoleh (berupa angka atau huruf) dari tes hasil belajarnya.

3. Aktivitas Belajar

   Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dan memperoleh manfaat dari kegiatan

pembelajaran.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali diungkapkan melalui perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan dan kemampuan. Keberhasilan seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran pada suatu jenjang pendidikan tertentu dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri.